

Pentingnya Literasi Teknologi Informasi Untuk Memberdayakan Perempuan

Sulidar Fitri^{1*}, Hani Rubiani²

¹Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia

²Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia

*e-mail korespondensi: sfritri@umtas.ac.id

Abstract

This Community Service activity regarding the importance of information technology literacy to empower women was carried out by a team of teachers from Information Technology and Electrical Engineering Education at Muhammadiyah University of Tasikmalaya. The activity method used is the diffusion of science and technology which is held face to face. The target audience for this activity is the general public, especially female housewives. The partners for this Community Service activity are PDA Aisyiah Gunungkidul Yogyakarta cadres. Activities will be carried out in October 2023 in three stages, namely preparation, implementation and evaluation. This activity was carried out through a series of outreach activities that carried the theme of the importance of information technology literacy to empower women. By looking at the active participation of participants in the activities carried out, the results of the activities show that the Community Service activities regarding the importance of information technology literacy to empower women have been carried out well.

Keywords: *information technology literacy, diffusion of science and technology, women empowerment*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai pentingnya literasi teknologi informasi untuk memberdayakan perempuan ini dilakukan oleh tim dosen dari Pendidikan Teknologi Informasi dan Teknik Elektro di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Metode kegiatan yang digunakan adalah difusi ilmu pengetahuan dan teknologi yang diadakan secara tatap muka. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat umum, khususnya ibu rumah tangga. Mitra untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah kader PDA Aisyiyah Gunungkidul Yogyakarta. Kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan sosialisasi yang mengusung tema pentingnya literasi teknologi informasi untuk memberdayakan perempuan. Dengan melihat partisipasi aktif peserta dalam kegiatan yang dilaksanakan, hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai pentingnya literasi teknologi informasi untuk memberdayakan perempuan telah dilaksanakan dengan baik.

Kata Kunci: *literasi teknologi informasi, difusi ipteks, pemberdayaan perempuan*

Accepted: 2024-04-19

Published: 2024-04-19

PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan adalah upaya kemampuan perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri. Oleh karena itu, pemberdayaan perempuan tidak akan terlepas dari pemberdayaan Masyarakat yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, mampu menggali dan memanfaatkan potensi-potensi yang ada di daerahnya, dan membantu masyarakat untuk terbebas dari keterbelakangan atau kemiskinan [1].

Dengan melihat betapa pentingnya pemberdayaan perempuan bagi pembangunan masyarakat dan pembangunan nasional dalam *Sustainable Development Goals* (Sdgs) Indonesia, setidaknya pemberdayaan perempuan masuk dalam *goals* yang ke-5, yaitu kesetaraan gender [2]. Hingga saat ini perempuan masih menjadi kelompok rentan yang banyak mengalami berbagai kekerasan. Merujuk pada Catatan Tahunan Komnas Perempuan sepanjang tahun 2022, data mencatat bahwa dinamika pengaduan langsung ke Komnas Perempuan sebanyak 3.838 kasus, lembaga layanan sebanyak 7.029 kasus dan Badilag sebanyak 327.629 kasus [3]. Data ini menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan perempuan harus terus dilaksanakan dengan berbagai cara.

Dalam konteks kegiatan pengabdian kepada masyarakat, berbagai kegiatan terkait dengan pemberdayaan perempuan telah dilakukan diantaranya pemberdayaan perempuan melalui pemanfaatan dan penataan pekarangan [4], pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi [5] dan peluang usaha dalam peningkatan ekonomi lokal [6]. Meskipun demikian, pemberdayaan perempuan adalah suatu proses berkelanjutan karena tujuan itu tidak dapat tercapai dengan satu kali kegiatan atau dalam satu waktu saja. Dengan melakukan kegiatan yang berfokus pada pemberdayaan perempuan diharapkan dapat tercipta kondisi dan situasi yang memungkinkan perempuan untuk mengembangkan potensi-potensinya sehingga dapat menjadi perempuan yang mandiri, berdaya, dan juga mampu berkarya di masyarakat.

Pandemi yang melanda Indonesia sejak awal tahun 2020 telah meningkatkan penggunaan internet dan mempercepat adopsi digital dalam aktivitas sehari-hari. Kegiatan seperti belajar mengajar, bekerja, maupun berbelanja dilakukan dengan menggunakan aplikasi digital. Kemajuan teknologi informasi menuntut pengguna untuk memiliki kemampuan literasi digital supaya mampu menyaring hoaks, membedakan informasi yang benar atau tidak dan bagaimana merespons konten. Selain itu juga literasi digital dapat diartikan sebagai keterampilan dalam hal teknis, tidak hanya pasif menerima informasi, tetapi juga mampu membuat konten dan menggunakan perangkat digital, tidak mudah terpancing emosi sebelum memahami maksud berita apalagi menyebarkan berita tertentu sebelum memverifikasi keaslian dan keakuratannya.

Hubungan antara perempuan dengan literasi digital tampaknya masih jauh dari ideal. Persoalan utama yang mendominasi wacana tentang penggunaan media digital oleh kaum perempuan dapat dikelompokkan menjadi kesenjangan digital dan lemahnya kompetensi literasi digital. Kesenjangan digital yang masih berbasis gender menjadi tantangan bersama bagi semua pihak yang terlibat dalam media digital, terlebih dialami oleh perempuan yang berada di wilayah pedesaan serta kelompok lanjut usia. Perempuan berperan dalam membentuk karakter bangsa. Mereka dapat mengajak perempuan lain untuk menggunakan dan mengoptimalkan penggunaan internet yang merupakan bagian dari kontribusi mereka terhadap pemberdayaan perempuan baik di ranah pribadi maupun publik karena perempuan adalah sosok yang unik dan multidimensi identitas. Perempuan tak hanya membangun dirinya dan keluarga, tetapi juga membangun masyarakat dan negara. Sebuah keluarga dan bangsa akan menjadi kuat dan berdaya jika perempuan didalamnya juga kuat dan cerdas. Oleh karena itu, perempuan harus adaptif terhadap informasi teknologi yang semakin dinamis serta memanfaatkan peluang yang ada untuk mengaktualisasikan diri dan berkontribusi dalam proses mewujudkan Indonesia Digital Nation (bermartabat, berkeadilan, dan berdaya saing).

Setelah mengamati berbagai permasalahan tersebut tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan sosialisasi dengan tema pentingnya literasi teknologi informasi dalam memberdayakan perempuan dengan dua rangkaian kegiatan yaitu pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kewirausahaan dan pencegahan penyebaran hoaks. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh tim pengajar dari Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Jurusan Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya dengan mitra dari kader PDA Aisyiah Gunungkidul Yogyakarta. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2023.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2023 dengan khalayak sasaran adalah masyarakat umum khususnya para perempuan dalam rangkaian kegiatan pertemuan kader PDA Aisyiah Gunungkidul Yogyakarta dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 12 peserta. Metode yang digunakan yaitu difusi ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu kegiatan penyebaran informasi dan/atau proporsi tentang suatu ilmu pengetahuan dan teknologi secara proaktif dengan tujuan agar dimanfaatkan untuk meningkatkan daya guna. Dua tema sosialisasi yaitu pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kewirausahaan dan pencegahan penyebaran hoaks dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan para peserta.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pentingnya literasi untuk memberdayakan perempuan ini ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu persiapan, pelaksanaan serta evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan ini tim melakukan koordinasi dengan pimpinan PDA Aisyiah Gunungkidul Yogyakarta dengan menentukan tanggal dan tempat pelaksanaan serta materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada peserta. Kemudian dilakukan survey dan wawancara terkait analisis kebutuhan untuk mendapatkan gambaran yang objektif mengenai pentingnya literasi teknologi informasi untuk memberdayakan perempuan. Setelah melakukan analisis kebutuhan maka dilanjutkan dengan mempersiapkan surat-surat yang diperlukan seperti surat undangan dan lain-lain.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang diselenggarakan di ruang pertemuan Warung Wedangan Massmu Lor Lapangan Wareng, Wonosari Gunungkidul DIY pada tanggal 1 Oktober 2023 dengan peserta dari kader PDA Aisyiah Gunungkidul Yogyakarta dengan total peserta yang hadir ada sebanyak 12 peserta dilaksanakan dengan dua sesi kegiatan yaitu sosialisasi mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kewirausahaan dan pencegahan penyebaran hoaks.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan terbagi menjadi dua sesi dengan judul yang berbeda namun masih dalam lingkup topik mengenai pentingnya literasi teknologi informasi untuk memberdayakan Perempuan yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yaitu Sulidar Fitri., M. Sc dan Hani Rubiani., M.Eng.

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Judul Kegiatan	Narasumber	Sessi	Waktu
Sosialisasi “Pemanfaatan Teknologi Digital dalam meningkatkan kewirausahaan”	Sulidar Fitri., M. Sc	1	09.00 – 12.00

Sosialisasi “Pencegahan Penyebaran Hoaks”	Hani Rubiani., M. Eng	2	13.00 – 16.00
---	-----------------------	---	---------------

Pada sesi pertama yaitu pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kewirausahaan bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai kewirausahaan dan bisnis *online*, bagaimana cara memanfaatkan dan mengoptimalkan penggunaan teknologi digital seperti media sosial untuk memaksimalkan bisnis *online*, serta mendorong semangat calon atau pelaku pebisnis *online* agar mampu berwirausaha online lebih maksimal. Kegiatan ini turut andil dalam pemberdayaan perempuan melalui bidang kewirausahaan.

Pada sesi kedua yaitu pencegahan penyebaran hoaks bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat sebagai upaya untuk mencegah tersebarnya berita palsu (*hoax*) dan cara memilah antara berita yang terpercaya. Manfaat dari kegiatan ini adalah para peserta mendapat klarifikasi dari narasumber terkait berita apa saja yang merupakan informasi tidak benar, bagaimana cara memilah sumber di internet untuk mendapatkan informasi yang benar serta peserta juga mendapat pemaparan materi terkait bahayanya penyebaran hoaks dan mengimbau peserta untuk mencegah penyebarannya.

3. Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan dilaksanakan terdapat kuisioner yang disebar kepada peserta untuk mengetahui tanggapan peserta. Hasilnya, sebesar 100 persen atau seluruh dari responden menjawab bahwa peserta merasa mengalami peningkatan pengetahuan setelah mengikuti acara sosialisasi dengan tema pentingnya literasi teknologi informasi untuk memberdayakan Perempuan ini. Sebanyak 8 responden (66,67%) merasa sangat puas telah mengikuti acara sosialisasi, sebanyak 2 responden (16,67%) merasa puas telah mengikuti acara sosialisasi, sebanyak 2 responden (16,67%) merasa cukup puas telah mengikuti acara sosialisasi, dan tidak ada responden (0%) yang merasa kurang puas setelah mengikuti acara sosialisasi.

Tahapan terakhir dari seluruh rangkaian kegiatan adalah mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai sekaligus kekurangan yang masih terjadi untuk kemudian dijadikan saran bagi penyelenggaraan kegiatan sejenis yang mungkin akan dilakukan kemudian. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan telah terlaksana dengan baik dan menjangkau jumlah peserta kegiatan yang memuaskan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertema Pentingnya Literasi Teknologi Informasi untuk memberdayakan Perempuan ini telah dilaksanakan dengan tuntas dari tahap persiapan hingga tahap evaluasi. Dari tahapan yang telah dilalui, diketahui bahwa diperlukan adanya konsolidasi dan komunikasi yang baik, supaya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar. Tema pemberdayaan perempuan merupakan tema besar yang dapat terus dilakukan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan tema serupa masih sangat potensial untuk dikembangkan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Bappeda, “Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat,” https://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/data_indikator_kinerja_pemda/detail/8-pemberdayaan-perempuan-dan-masyarakat, 2024.
- [2] R. Ferawati, “Sustainable Development Goals di Indonesia: Pengukuran dan Agenda Mewujudkannya Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Kontekstualita*, vol. 33, no. 02, pp. 143–167, 2018.
- [3] Ravico, L. Angela, A. D. Siregar, Tiara, and M. Alfian, “Penguatan Pusat Studi Gender dan Anak Sebagai Upaya Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Berbasis Kearifan Lokal,” *Pros. Konf. Nas. Gend. Dan Gerak. Sos.*, vol. 01, no. 01, pp. 58–69, 2022.
- [4] A. Faqih, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Dan Penataan Pekarangan,” *Abdimas Galuh*, vol. 2, no. 1, p. 1, 2020.
- [5] M. S. Ferli Hasanah, Prima Agustina Mariamurti, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi,” *Dharmakarya J. Apl. Ipteks untuk Masy.*, vol. 11, no. 4, 2022.
- [6] B. S. Purnamasari, Vidya; Qurrata, Vika Annisa; Narmaditya, “Pemberdayaan Wanita Melalui Peluang Usaha Dalam Peningkatan Ekonomi Lokal,” *J. Graha Pengabd.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2020.